

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh manusia untuk membangun dan membina kepribadiannya sesuai dengan nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaannya. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah sebuah usaha yang secara sadar dan terencana berguna untuk mewujudkan suasana belajar dan proses kegiatan belajar mengajar agar peserta didik aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Perubahan dalam pendidikan perlu dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan. Berkaitan dengan pendidikan, diperlukan adanya perubahan kurikulum berbasis kompetensi dan berbasis karakter, yang mana membekali peserta didik dengan sikap dan kemampuan yang sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi. Pemerintah merevitalisasi pendidikan karakter dalam seluruh jenjang pendidikan termasuk pengembangan Kurikulum 2013. Kurikulum adalah seperangkat program terkait pembelajaran dalam pendidikan yang dirancang, dikembangkan, dan diimplementasikan demi mencapai suatu tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Chamisijatin and Permana 2019). Kurikulum 2013 berbasis

kompetensi ini memfokuskan pada kompetensi- kompetensi tertentu yang akan diperoleh peserta didik yang mencakup sejumlah kompetensi dan tujuan pembelajaran yang pencapaiannya dapat diamati berupa keterampilan atau sikap peserta didik yang mana hal tersebut digunakan sebagai suatu kriteria keberhasilan. Kurikulum 2013 berbasis kompetensi, menggunakan pendekatan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik adalah salah satu model pembelajaran terpadu yang mana menjadi suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik menjadi aktif dalam menggali dan menemukan konsep-konsep secara holistik dan bermakna. Pembelajaran tematik menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga menjadi pengalaman bermakna bagi peserta didik.

Pembelajaran tematik adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang mana mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran, dan kemudian dijadikan sebuah tema. Tema memiliki arti sesuatu yang telah diuraikan. Dalam arti luas, tema adalah wadah untuk mengenalkan peserta didik kepada berbagai konsep secara utuh.

Pembelajaran tematik terbentuk dari tiga landasan yang mendasarinya, yaitu landasan filosofis, landasan psikologis, dan landasan yuridis. Di dalam landasan filosofis pembelajaran tematik terdapat 3 aliran filsafat, yaitu progresivisme, konstruktivisme, dan humanism. Landasan psikologis pembelajaran tematik mencakup psikologi peserta didik dan juga psikologi belajar. Landasan yuridis memuat peraturan yang ada pada Undang-Undang yang menjelaskan mengenai pendidikan.

Pembelajaran tematik memiliki beberapa karakteristik menurut TIM pengembang PGSD, 1997 (Hesty, 2008), yaitu holistik, bermakna, otentik, dan aktif. Holistik, berarti suatu gejala yang dijadikan sebagai pusat perhatian diamati dan dikaji dari beberapa bidang studi sekaligus. Bermakna, artinya pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik memungkinkan memberikan dampak yang bermakna bagi peserta didik sendiri. Otentik, pembelajaran tematik memungkinkan peserta didik mampu memahami secara langsung konsep yang dipelajari. Aktif, artinya dalam pembelajaran tematik, peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, yang mana di mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga kegiatan evaluasi.

Tahap awal pada penelitian ini yaitu pengumpulan informasi. Pengumpulan informasi dilakukan pada tanggal 22 Desember 2022 di SD Negeri Temenggungan. Observasi dilakukan dengan melakukan wawancara dengan wali kelas 5, Risky Fadilah S.Pd. Sekolah telah menerapkan kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan pembelajaran tematik, namun karena kondisi saat ini, Bapak Rusikin mengatakan bahwa sekolah menerapkan kurikulum darurat covid-19 yang menggunakan sistem pembelajaran online terpadu atau SPOT. Jadi, pembelajaran saat ini dilakukan dari rumah masing-masing peserta didik, sehingga pembelajaran menggunakan platform *zoom meeting* untuk memberikan penguatan mengenai materi yang akan dipelajari. Selain menggunakan platform *zoom meeting*, untuk melaksanakan pembelajaran, Bapak Rusikin juga menggunakan *whatsapp group* dan *google classroom*

untuk memberikan tugas tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Tugas-tugas yang diambil dari buku paket tematik dan juga LKPD guna mengetahui pemahaman peserta didik. Kemudian, tugas-tugas tersebut dikumpulkan di sekolah melalui orang tua atau wali dari peserta didik.

Di dalam pembelajaran tematik tentunya juga menggunakan media dan juga sumber belajar sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar. Media sendiri diartikan sebagai wadah untuk menyampaikan pesan dari guru, yang kemudian disampaikan kepada peserta didik. Sedangkan sumber belajar dapat berupa manusia ataupun lingkungan sekitar. Selain itu, ada bahan ajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran, salah satunya yaitu Lembar Kegiatan Siswa (LKPD) yang saat ini dikenal dengan Lembar Kegiatan Peserta Didik atau LKPD. LKPD merupakan bahan ajar yang berupa lembaran yang berisi tentang materi dan kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta didik. LKPD sendiri memiliki komponen-komponen, yaitu judul, petunjuk belajar, kompetensi dasar, tugas-tugas, dan penilaian.

Bahan ajar juga memiliki peran penting di dalam proses pembelajaran di sekolah, maka dari itu hendaknya bahan ajar dibuat atau dirancang semenarik mungkin dan dikembangkan sehingga mampu menarik minat peserta didik untuk belajar, serta mampu mengajak peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Bahan ajar yang baik terdiri dari pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang akan dipelajari oleh peserta didik dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan.

Pada saat ini, banyak sekolah yang menggunakan bahan ajar LKPD untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Akan tetapi, LKPD yang digunakan masih memiliki beberapa kekurangan seperti masih menggunakan kertas buram yang dicetak dengan tinta warna hitam saja, sehingga gambar yang ada pada LKPD kurang menarik perhatian peserta didik. Warna hanya digunakan pada sampul pada LKPD. LKPD yang digunakan juga hanya memuat materi secara singkat saja, selain itu LKPD yang digunakan juga belum mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Sehingga peserta didik ketika mengerjakan soal-soal yang terdapat pada LKPD juga masih mengalami kesulitan. Seperti pada halnya dalam pembelajaran di kelas 5 SD Negeri Temenggungan, yang mana menggunakan buku paket dari pemerintah serta LKPD. LKPD yang digunakan masih jauh dari kata sempurna, artinya masih banyak kekurangan, antara lain dari cetakan yang masih menggunakan tinta warna hitam, serta menggunakan kertas buram, sehingga tidak ada perbedaan antara teks dan gambar. Hal tersebut terkadang membuat peserta didik merasa bingung untuk membedakan gambar yang satu dengan gambar yang lainnya. Selain itu, dalam LKPD memiliki rangkuman materi yang sedikit serta materi yang disajikan belum mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, sehingga peserta didik mengalami kesulitan saat mengerjakan soal-soal atau kegiatan-kegiatan yang terdapat di dalam LKPD tersebut. Di keadaan saat ini, yang mana peserta didik melakukan pembelajaran secara daring, membuat peserta didik dibantu oleh orang tuanya dalam memahami materi, tidak

sedikit kekhawatiran yang timbul di mana peserta didik akan bergantung kepada orang lain untuk memahami materi pembelajaran.

Maka, sangat diperlukan pengembangan LKPD dengan memberikan tampilan-tampilan yang menarik dan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik kelas tinggi. Artinya, baik isi maupun sampul LKPD diberikan desain dan warna-warna tampilan yang mampu menarik perhatian peserta didik. LKPD juga dikaitkan dengan kehidupan nyata peserta didik sehari-hari, yang mana mampu memudahkan peserta didik dalam memahami materi. LKPD tersebut juga diharapkan mampu memberi pengetahuan lebih kepada peserta didik.

Dari penjelasan tersebut, guna meningkatkan mutu dalam kegiatan pembelajaran maka diperlukan inovasi dalam pengembangan bahan ajar. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dan pengembangan berjudul “Pengembangan LKPD Berorientasi CTL Pada Pembelajaran Tematik Kelas 5 SDN Temenggungan Kraksaan”. Pengembangan LKPD berorientasi *Contextual Teaching and Learning (CTL)* ini akan dikembangkan sesuai dengan prosedur dan diharapkan mampu menjadi penunjang kegiatan belajar mengajar yang memberikan banyak manfaat bagi guru dan juga peserta didik. Pengembangan LKPD berbasis *CTL* ini juga disesuaikan dengan karakteristik peserta didik kelas tinggi, yaitu peserta didik memiliki rasa ingin tahu dan rasa ingin belajar yang tinggi.

Peneliti melakukan pengembangan LKPD guna memberikan inovasi baru terhadap bahan ajar yang digunakan oleh guru maupun

peserta didik saat ini, serta menyempurnakan kekurangan-kekurangan yang terdapat pada bahan ajar yang digunakan sebelumnya, yaitu LKPD, yang mana masih belum mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, serta masih menggunakan warna yang monoton. Peneliti mengambil pengembangan LKPD pada tema 6 cita-citaku subtema 1 aku dan cita-citaku karena dalam tema dan subtema tersebut terdapat karakteristik yang mana dapat dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.

Penelitian dan pengembangan yang akan dilakukan ini tentu ada penelitian terdahulu atau relevan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Esti Susiloningsih dan Riri Karlina (2015) dengan penelitian yang berjudul “Lembar Kerja Siswa Berbasis Kontekstual dalam Pembelajaran Subtema Aku Bangga dengan Daerah Tempat Tinggalku”. Penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, tentu memiliki perbedaan dan persamaan, yaitu sama dalam bidang penelitian yang dilakukan, sama dalam mengembangkan produk berupa bahan ajar LKPD atau LKPD, menggunakan pembelajaran kontekstual, sama dalam pengambilan subjek penelitian, serta perbedaan pada model pengembangan yang digunakan dan juga subtema yang diambil dalam mengembangkan produk. Selain itu adapun hal yang membedakan LKPD yang dikembangkan oleh peneliti dengan peneliti terdahulunya, yaitu dalam segi tampilan dalam LKPD yang dikembangkan dan kegiatan yang ada pada LKPD. Peneliti terdahulu menggunakan tampilan *background* berwarna putih yang sudah banyak digunakan oleh buku lainnya, berbeda dengan LKPD yang dikembangkan

oleh peneliti, yang mana *background* dalam LKPD, menggunakan warna kuning pastel yang lebih nyaman digunakan saat peserta didik membaca, serta dalam LKPD terdapat kegiatan-kegiatan yang lebih mengedepankan peran aktif peserta didik di dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga hal tersebut menjadi keunikan, kekhasan dan sebuah hal baru yang terdapat pada LKPD yang saat ini dikembangkan.

*Contextual teaching and learning* atau *CTL* merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Pendekatan pembelajaran ini mengaitkan materi yang akan diajarkan dengan kehidupan nyata, artinya sesuai dengan sehari-hari peserta didik. Mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata peserta didik sehari-harinya, dapat memudahkan peserta didik dalam memahami makna dari materi yang diajarkan atau yang sedang mereka pelajari. Selain itu, dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *CTL* ini, peserta didik dilatih untuk menggali atau menemukan informasi-informasi yang sesuai dengan bidangnya.

Pemilihan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* ini berdasarkan definisi menurut Komalasari (2011, 7) bahwa pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang mengaitkan antara materi dengan kehidupan nyata peserta didik dalam sehari-harinya, yang bertujuan menemukan makna materi bagi kehidupannya. Kaitan materi dengan kehidupan nyata peserta didik seperti dalam ruang lingkup keluarga, sekolah, masyarakat, maupun warga negara. LKPD berbasis *CTL* ini akan didesain dengan gambar dan warna yang menarik sehingga



mampu memberikan semangat lebih kepada peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran, serta akan dikaitkan dengan kehidupan nyata peserta didik sehari-hari untuk lebih memudahkan peserta didik dalam memahami materi. LKPD berbasis *CTL* memiliki keunggulan dari LKPD yang sebelumnya, yaitu desain tampilannya lebih menarik, dengan warna-warna cerah dan gambar yang dicetak dengan tinta berwarna serta mengaitkan materi dengan kehidupan nyata peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, dijelaskan bahwa bahan ajar yang digunakan saat ini masih dapat dikatakan jauh dari yang diharapkan, yang mana LKPD yang digunakan dicetak dengan cetakan yang kurang menarik perhatian peserta didik dan belum mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Maka, peneliti akan melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan dengan judul “Pengembangan LKPD Berorientasi *CTL* Pada Pembelajaran Tematik Kelas 5 SDN Temenggungan Kraksaan” untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Selain itu, LKPD yang dikembangkan oleh peneliti dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, yaitu menggunakan pendekatan pembelajaran *CTL*, serta LKPD yang dikembangkan dicetak dengan gambar dan warna-warna yang dapat menarik perhatian dan semangat peserta didik.

## **B. Tujuan Penelitian & Pengembangan**

Tujuan Pengembangan LKPD Berorientasi CTL Pada Pembelajaran Tematik Kelas 5 SDN Temenggungan Kraksaan ini adalah “Untuk menghasilkan LKPD berorientasi *contextual teaching and learning* (CTL) pada pembelajaran tematik kelas 5 sekolah dasar.”

## **C. Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Produk yang dikembangkan berupa Pengembangan LKPD Berorientasi CTL Pada Pembelajaran Tematik Kelas 5 SD yang memiliki spesifikasi sebagai berikut.

### **1. Konten/Isi**

- a. LKPD memuat bagian-bagian sebagai berikut.
  - 1) Data Pribadi
  - 2) Kata Pengantar
  - 3) Petunjuk Belajar
  - 4) Daftar Isi
  - 5) Kompetensi Inti
  - 6) Pemetaan Kompetensi Dasar
  - 7) Indikator
  - 8) Tujuan Pembelajaran
  - 9) Kegiatan Peserta Didik, di mana jumlah kegiatan disesuaikan dengan jumlah tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, serta memuat materi dan kegiatan-kegiatan yang akan dikerjakan oleh peserta didik.

10) Daftar Pustaka

11) Biografi Penulis

- b. LKPD memuat 5 mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, IPA, IPS, PPKN dan SBdP dari tema 4 “Sehat Itu Penting” subtema 1 “Aku dan Cita- Citaku”
- c. Jenis soal-soal yang terdapat pada LKPD yaitu uraian.

## **2. Tampilan/Konstruk**

- a. Sampul LKPD menggunakan gambar yang sesuai dengan tema yang digunakan.
- b. LKPD dicetak menggunakan kertas HVS berukuran A3 yang dibagi menjadi 2 bagian sehingga setiap halaman berukuran A4.
- c. LKPD menggunakan jenis font yang berbeda-beda agar menarik.
- d. LKPD menggunakan gambar-gambar yang beragam dan menggunakan warna-warna yang cerah agar lebih menarik minat peserta didik.
- e. *Background* isi dari LKPD didominasi dengan warna cerah.

#### **D. Pentingnya Penelitian & Pengembangan**

1. Produk yang dikembangkan dapat bermanfaat, baik bagi guru dan bagi peserta didik.
2. Membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.
3. Menarik minat peserta didik untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik.
4. Memberi pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik.

#### **E. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian & Pengembangan**

##### **1. Asumsi Penelitian & Pengembangan**

- a. LKPD berorientasi *Contextual Teaching and Learning (CTL)* ini akan mampu menjadi daya tarik bagi peserta didik, karena dikembangkan dan dikemas dengan semenarik mungkin, yang mana menggunakan gambar- gambar yang beragam serta menggunakan warna-warna cerah yang menarik.
- b. LKPD ini juga menggunakan bahasa yang sederhana dengan ejaan yang sesuai EYD serta mengaitkan antara materi dengan kehidupan nyata peserta didik sehari-hari, guna memudahkan peserta didik dalam memahami makna materi pembelajaran serta menarik minat peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.

## 2. Keterbatasan Penelitian & Pengembangan

Keterbatasan peneliti dalam pengembangan LKPD berorientasi *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, yaitu:

- a. LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning (CTL)* yang digunakan untuk kelas 5 sekolah dasar ini hanya memuat 5 pelajaran, yang terdapat pada tema 4 “Sehat Itu Penting”.
- b. Penggunaan LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning (CTL)* yang dikembangkan hanya terbatas pada sekolah yang menjadi tempat penelitian, terutama kelas yang digunakan, yaitu kelas 5 SD Negeri Temenggungan.

## F. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional yang berkaitan dengan judul penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang mengaitkan beberapa aspek antar-mata pelajaran dan dirancang berdasarkan tema-tema tertentu, yang memungkinkan peserta didik, baik individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep secara holistik, bermakna, dan otentik.

### 2. LKPD (Lembar Kegiatan Peserta Didik)

LKPD atau Lembar Kegiatan Peserta Didik merupakan salah satu bahan ajar cetak yang menjadi penunjang pelaksanaan proses pembelajaran, yang berupa lembaran-lembaran dengan memuat materi

dan tugas-tugas, serta petunjuk dan langkah-langkah menyelesaikan tugas.

3. *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

*Contextual Teaching and Learning (CTL)* merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang mengaitkan antara materi yang akan dipelajari dengan kehidupan nyata peserta didik sehari-harinya, baik dalam ruang lingkung keluarga, sekolah, masyarakat, dan warga negara, yang mana bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam menemukan makna materi.

4. LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning (CTL)* adalah LKPD yang dikembangkan dengan kegiatan-kegiatan serta latihan soal-soal yang berkaitan dengan kehidupan nyata peserta didik sehari-hari, guna memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan.